

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 TERHADAP KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN UNTUK MENGURANGI PENYEBARAN COVID-19 PADA MAHASISWA UNIVERSITAS JAMBI

Lia Aulianti¹, Ima Maria², Rita Halim², Putri Sari Wulandari², Raihanah Suzan²

¹ Mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

² Dosen Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

e-mail: auliantilia16@gmail.com

ABSTRACT

Background: Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a severe world problem, with cases increasing daily. To reduce the impact felt by the community, the government created policies and health protocols to prevent the transmission of COVID-19. This study aims to determine the relationship between knowledge about COVID-19 and compliance with health protocols in Jambi University students. **Methods:** This research is a quantitative study with a cross-sectional design and data collection using questionnaires. **Results:** The majority of respondents were 21-23 years old (49.7%), female (65.4%), and students of the Faculty of Teacher Training and Education (33,5%). Most respondents had less knowledge of COVID-19 knowledge (74.6%), most respondents did not comply with health protocol compliance (79.5%), and the chi-square statistical test results obtained a value of 0.025. **Conclusion:** There is a relationship between knowledge about COVID-19 and compliance with health protocols in Jambi University students.

Keywords: COVID-19 Knowledge, Health protocols, Jambi University

ABSTRAK

Latar Belakang: Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasus yang terus meningkat setiap harinya. Untuk mengurangi dampak yang dirasakan masyarakat, pemerintah menciptakan kebijakan protokol kesehatan untuk mencegah penularan dari COVID-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa Universitas Jambi. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dan pengambilan data menggunakan kuesioner. **Hasil:** Mayoritas responden berusia 21-23 tahun (49,7%), berjenis kelamin perempuan (65,4%), dan merupakan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Responden paling banyak memiliki pengetahuan kurang tentang pengetahuan COVID-19 (74,6%), responden paling banyak tidak patuh terhadap kepatuhan protokol kesehatan (79,5%) dan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai 0,025. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa Universitas Jambi.

Kata Kunci: Pengetahuan COVID-19, Protokol kesehatan, Universitas Jambi

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19) selaku kasus global yang serius akibat jumlah kasus tiap hari yang meningkat. Penyakit ini pada saat mula-mula ditemui merupakan tipe pneumonia yang tidak dikenal pemicunya. Penyakit ini diawali di Kota Wuhan di China. Menyusul temuan permasalahan terkini serta informasi kematian di luar China, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan wabah ini selaku darurat kesehatan masyarakat pada 30 Januari 2020. Wabah ini diakibatkan oleh SARS-CoV- 2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*).¹

Menurut laporan WHO, COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi pada 12 Maret 2020. Hingga kini menurut WHO dan *Worldometers* per tanggal 21 Maret 2022 jumlah infeksi virus corona di Dunia telah mencapai 471.448.659 kasus, sedangkan yang meninggal dunia sebanyak 6.102.477 orang dan 57.300.368 orang positif aktif (masih dirawat), serta 408.045.814 pasien dinyatakan sembuh. Di Indonesia sendiri sekarang berada di urutan ke 18 dengan 5.967.182 kasus, 153.892 orang meninggal, 5.609.945 orang sembuh,² dan tingkatan kematian (case fatality rate atau CFR) COVID- 19 di Indonesia menggapai 3,37 Persen pada 2 Oktober 2021. Kasus positif COVID-19 telah dilaporkan sebanyak 29.786 kasus di Provinsi Jambi per 7 April 2022. Dan Kota Jambi memiliki kasus terbanyak di Provinsi Jambi dengan

9.738 kasus, 254 meninggal dunia, dan 9.482 kasus sembuh.⁴

Aspek sosial, politik, ekonomi, dan kesehatan semuanya terdampak oleh COVID-19. Pemerintah mengembangkan kebijakan pencegahan COVID-19 dalam upaya untuk mengurangi dampak masyarakat. Protokol kesehatan yang mencakup penggunaan masker dikala keluar rumah guna orang sakit ataupun sehat, membersihkan tangan dengan sabun ataupun handsanitizer, serta menjaga jarak ialah salah satu metode guna menghindari transmisi COVID- 19.⁵

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat dan memainkan peran penting terutama dalam memahami bagaimana COVID-19 ditularkan. Mahasiswa berperan penting pada usaha pemutusan mata rantai penyebaran COVID- 19 yang bermaksud guna mengurangi jumlah sumber transmisi baru di wilayah dengan mobilitas tinggi.⁶ Salah satu metode pencegahan penyebaran COVID- 19 yakni dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat dengan harapan dapat menghindari penyebaran penyakit tersebut dan tetap dapat menjalani kehidupan yang produktif. Namun, kasus tetap ada dan terus meningkat akibat ketidakpatuhan terhadap protokol kesehatan. Hal ini bisa terjadi karena masyarakat tidak cukup tahu tentang COVID-19. Untuk mengurangi meningkatnya jumlah kasus di mana kepatuhan dipengaruhi oleh pengetahuan maka sangat penting untuk

mempertimbangkan bagaimana pengetahuan seseorang mempengaruhi bagaimana caranya bertindak dan mematuhi himbauan pemerintah.⁷

Menurut penelitian dari Hasna Linawati, menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan sedang-tinggi dengan perilaku pencegahan COVID-19.⁸ Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Zhong et al., yang menemukan bahwa pengetahuan merupakan faktor dalam mencegah perilaku berisiko terhadap penularan COVID-19 dan terdapat hubungan yang signifikan antara skor pengetahuan dan perilaku berisiko terhadap COVID-19.⁹ Sebaliknya, temuan Christine dan Dessy Agustiany menunjukkan hal yang sama sekali berbeda. Menurut temuan studi tersebut, pengetahuan mahasiswa pada COVID-19 tidak berkorelasi dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan.¹⁰

Seiring penambahan kasus COVID-19 serta masih terjadinya kontroversi hasil penelitian tentang hal ini maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan tentang COVID-19 terhadap kepatuhan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 pada mahasiswa Universitas Jambi.

METODE

Penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional adalah fokus dari

penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan COVID-19 terhadap kepatuhan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 pada mahasiswa Universitas Jambi. Penelitian ini dilakukan di Universitas Jambi pada bulan Juni sampai Agustus 2022.

Pengumpulan sampel studi ini memakai metode cluster random sampling. Metode pengumpulan sampel ini dilakukan pada 2 langkah, langkah awal memastikan sampel minimum pada populasi dan langkah kedua memastikan orang yang jadi sampel dengan memakai metode simple random sampling. Besar sampel yang dipakai pada riset ini berjumlah 185 sampel. Angket disebar dalam bentuk *Google Form*, angket itu mencakup informasi identitas responden, wawasan mahasiswa pada COVID-19, serta kepatuhan mahasiswa pada protokol kesehatan.

HASIL

Dari sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan 185 sampel mahasiswa. Pada **Tabel 1**, dapat dilihat bahwa usia responden dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu 17-18 tahun, 19-20 tahun, dan 21-23 tahun. Umur paling banyak adalah 21-23 tahun (49,7%) dan golongan umur 17-18 tahun yang paling sedikit (2,2%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
17-18	4	2,2
19-20	89	48,1
21- 23	92	49,7
Total	185	100

Pada **Tabel 2**, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (65,4%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki-Laki	64	34,6
Perempuan	121	65,4
Total	185	100

Pada **Tabel 3**, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden (33,5%) merupakan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Fakultas

Fakultas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
FKIP	62	33,5
FH	29	15,7
FEB	32	17,3
FTP	31	16,8
FAPET	10	5,4
FST	21	11,4
Total	185	100

Pada **Tabel 4**, dapat dilihat bahwa responden paling banyak memiliki pengetahuan kurang tentang pengetahuan COVID-19 (74,6%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswa Universitas Jambi Tentang COVID-19

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	47	25,4
Kurang	138	74,6
Total	185	100

Pada **Tabel 5**, dapat dilihat bahwa responden paling banyak tidak patuh terhadap kepatuhan protokol kesehatan (79,5%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Protokol Kesehatan Mahasiswa Universitas Jambi

Kepatuhan Protokol Kesehatan		Frekuensi (n)	Persentase (%)
Patuh		38	20,5
Tidak Patuh		147	79,5
Total		185	100

Pada **Tabel 6**, dapat dilihat bahwa perilaku tidak patuh pada protokol kesehatan lebih banyak pada responden dengan pengetahuan COVID-19 yang kurang (83,3%) di bandingkan dengan responden dengan pengetahuan COVID-19 yang baik (68,1%). Hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan COVID-19

dengan kepatuhan protokol kesehatan ($p\text{-value} \leq 0,05$). Hasil perhitungan *Prevalence Ratio* (PR) menunjukkan pengetahuan yang kurang beresiko 1,224 kali memiliki perilaku yang tidak patuh pada protokol kesehatan di bandingkan dengan pengetahuan yang baik (95% CI 0,993–1,509).

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan COVID-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan pada mahasiswa di Universitas Jambi pada Tahun 2022

Pengetahuan	Kepatuhan Protokol Kesehatan				Total	95% CI	P-value
	Tidak Patuh		Patuh				
	n	%	n	%			
Kurang	115	83,3	23	16,7	138	100	1,224
Baik	32	68,1	15	31,9	47	100	(0,993 - 1,509)

PEMBAHASAN

Karakteristik responden pada studi ini diperoleh sebagian besar berumur 21-23 tahun, sebagian besar berjenis kelamin wanita, serta sebagian besar bersumber dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Hasil studi ini searah dengan informasi pada Badan Pusat Statistik Kota Jambi tahun 2018, dimana di Universitas Jambi diperoleh populasi mahasiswa (12.810) lebih banyak dari mahasiswa (10.379) serta FKIP merupakan fakultas yang mempunyai mahasiswa paling

banyak.¹¹

Pengetahuan responden mengenai COVID- 19 pada studi ini didapatkan sebagian besar mempunyai wawasan kurang mengenai pengetahuan COVID-19. Fakultas yang sebagian besar mahasiswanya mempunyai wawasan kurang mengenai pengetahuan COVID-19 merupakan Fakultas Sains dan Teknologi(85, 7%).

Hasil studi ini searah dengan studi Fauzan Alfikrie yang mendapatkan jika sebagian besar mahasiswa mempunyai wawasan yang kurang mencukupi terhadap COVID- 19.¹² Wawasan responden mengenai COVID- 19 dipengaruhi oleh banyak aspek. Umur, pendidikan, serta aspek eksternal yang lain seluruhnya mempengaruhi wawasan.¹³ Terdapat banyak data yang keliru di luar sana mengenai COVID- 19. Perihal ini serupa dengan temuan studi Yunus dan Zakaria yang mendapatkan jika informasi tambahan mengenai COVID- 19 banyak didapat dari media sosial serta tv. Wawasan yang kecil ataupun yang keliru bisa diakibatkan sebab tingginya disinformasi, misinformasi, ataupun malinformasi yang tersebar.¹⁴

Menurut Fakhira dan Irfiah, seseorang memungkinkan mempunyai akses internet yang banyak sumber informasi yang bisa dengan mudah diakses, namun tidak seluruh data yang didapat akurat. Misinformasi kerap ditemui kala seorang mendapatkan data dari

bermacam sarana. Semakin banyak informasi yang diterima, semakin banyak pula misinformasi yang didapat. Motif ini pun terjadi pada informasi kesehatan, eksklusifnya informasi perihal COVID- 19. Seseorang yang bisa mendapatkan informasi perihal COVID- 19 yang jelas dan tepat, maka ia akan mengenali, merancang dan melaksanakan program pencegahan COVID- 19 dengan cara optimal.^{15,16}

Kepatuhan protokol kesehatan mayoritas responden dalam studi ini tidak mematuhi protokol kesehatan. Penemuan studi ini searah dengan studi Fauzan Alfikrie¹² dan Abdul Latif¹⁷ yang menemukan bahwa kebanyakan responden tidak mengikuti protokol kesehatan guna menghentikan penyebaran COVID- 19. Aspek ekonomi, sikap negatif serta ketidakpedulian, persepsi diri, serta ketidakpercayaan kepada peraturan pemerintah seluruhnya berkontribusi kepada ketidakpatuhan dalam protokol kesehatan. Masyarakat dengan situasi ekonomi menengah ke bawah, khususnya yang terkena akibat pandemi COVID- 19 cenderung melalaikan protokol kesehatan, sebaliknya kelompok masyarakat dengan situasi ekonomi relatif normal lebih mau mengikuti protokol kesehatan. Persepsi diri merupakan aspek lain ketika masyarakat yakin bahwa situasi fisik yang bagus serta mempunyai sistem imunitas yang kuat bisa mencegah dari virus lalu melalaikan protokol kesehatan.

Pengetahuan COVID-19 dan kepatuhan protokol kesehatan ditemukan berhubungan secara signifikan dalam penelitian ini. Penelitian ini searah dengan temuan penelitian Sari Devi Pramita yang menemukan bahwa pengetahuan masyarakat dan kepatuhan protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19 saling berhubungan.¹⁹ Riset lainnya oleh Fauzan Alfikrie menemukan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang COVID-19 berkorelasi dengan tindakan mereka.¹² Penelitian oleh Susanti dan Sri juga menjelaskan terdapat hubungan antara kepatuhan protokol kesehatan mahasiswa dengan pengetahuan COVID-19.²⁰ Penelitian Mujiburrahman juga menjelaskan bahwa pengetahuan dan tindakan pencegahan COVID-19 responden saling berhubungan.²¹ Hal sejalan juga diterangkan oleh Maudy yang menunjukkan adanya keterkaitan antara tindakan individu dengan pengetahuan terkait COVID-19.²² Disisi lain, penelitian Christine menunjukkan fakta yang berbeda, tidak ada korelasi antara kepatuhan protokol kesehatan dan pengetahuan tentang COVID-19. Banyak hal yang dapat mempengaruhi protokol kesehatan mahasiswa sehingga hal ini dapat terjadi.²³ Faktor tersebut antara lain faktor sosial budaya, faktor ekonomi, kurangnya informasi, dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.²⁴

Pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan sebab pengetahuan ialah domain yang amat berarti untuk

terbentuknya perilaku.²⁵ Perihal ini serupa dengan penemuan studi Imanuel yang membuktikan jika jenjang pengetahuan responden berpengaruh signifikan kepada kegiatan protokol kesehatan.²⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Natalia juga menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kesiapsiagaan ($p=0,006$) dengan arah positif ($r=0,269$), bahwa semakin tinggi pengetahuan, semakin tinggi tingkat perilaku pencegahan/kesiapsiagaan.²⁷

Masyarakat yang sadar akan COVID-19 lebih cenderung mengikuti protokol kesehatan. Dalam menghadapi suatu masalah, pengetahuan akan mempengaruhi keputusan dan tindakan seseorang. Seseorang dengan tingkat pengetahuan COVID-19 yang tinggi akan lebih waspada dalam aktivitas sehari-hari untuk mengurangi kemungkinan penularan.²⁸ Pengetahuan setiap individu inilah yang menentukan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Karena lebih mudah bagi seseorang dengan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi untuk memilih tindakan yang harus dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan mayoritas responden berusia 21-23 tahun (49,7%), berjenis kelamin perempuan (65,4%), dan mayoritas responden merupakan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi (33,5%). Pengetahuan sebagian besar mahasiswa Universitas

Jambi tentang COVID-19 memiliki tingkat pengetahuan kurang (74,6%). Kepatuhan sebagian besar mahasiswa Universitas Jambi dalam menerapkan protokol kesehatan memiliki tingkat kepatuhan yang tidak patuh (79,5%). Dan terdapat hubungan antara pengetahuan tentang COVID-19 dengan kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa Universitas Jambi ($p \leq 0,05$).

SARAN

Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi peneliti, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar, lebih memperhatikan dan meningkatkan pengetahuan mengenai COVID-19 dan protokol kesehatan pada lingkungan sekitar. Hasil studi ini

diharapkan dapat dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran kesehatan terhadap protokol kesehatan. Diharapkan pemerintah dan pihak kesehatan dapat bekerja sama untuk menyebarkan informasi tentang COVID-19 dengan memberikan arahan ataupun penyuluhan mengenai COVID-19 untuk para mahasiswa dan memberikan fasilitas pendidikan kepada mahasiswa sesuai protokol kesehatan dan memiliki aturan yang jelas dan ketat. Diharapkan pelayanan kesehatan dapat lebih meningkatkan penyuluhan atau promosi kesehatan terkait dampak rendahnya pengetahuan dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan terhadap resiko terkena COVID-19.

REFERENSI

1. WHO. Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic. World Health Organization. 2020
2. WHO. WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard. World Health Organization. [cited 2022 May 27]. Available from: <https://covid19.who.int/table>
3. Sipahutar T, Eryando T. COVID-19 Case Fatality Rate and Detection Ability in Indonesia. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2020;15(2):14–7. Available from: <http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v15i2.3936>
4. Kementerian Kesehatan. Data dan Informasi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Per tanggal 07 April 2022. 2022 [cited 2022 May 28]. Available from: <https://corona.jambiprov.go.id/v2>
5. Mardiaty U, Ghozali G. Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 pada Remaja di SMK Negeri 2 Tenggarong. *Borneo Student Research (BSR)*. 2021;3(1):701–6. Available from: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2745>
6. Christine C, Agustiany D. Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Mahasiswa. *Banua: Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2021;1(2):57–63. Available from: <https://doi.org/10.33860/bjkl.v1i2.732>
7. Sari DP, Atiqoh NS. Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid- 19 di Ngrongga. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*. 2020;10(1):52–5. Available from: <http://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/8502>
8. Linawati H, Helmina SN, Intan VA, Oktavia WS, Rahmah HF, Nisa H. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku

- Pencegahan COVID-19 Mahasiswa. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. 2021;31(2):125–32. Available from: <https://doi.org/10.22435/mpk.v31i2.3456>
9. Zhong B-L. Knowledge, Attitudes, and Practices Towards COVID-19 among Chinese Residents During the Rapid Rise Period of the COVID-19 Outbreak: a Quick Online Cross-Sectional Survey. *International Journal of Biological Sciences*. 2020;16(10):1745–52. Available from: <https://doi.org/10.7150%2Fijbs.45221>
 10. Christine C, Agustiany D. Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Mahasiswa. *Banua: Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2021;1(2):57–63. Available from: <https://doi.org/10.33860/bjkl.v1i2.732>
 11. BPS. Jumlah Dosen dan Mahasiswa Universitas Jambi Tahun Akademik 2016/2017. [cited 2022 Dec 24]. Available from: <https://bit.ly/3Wnmhc0>
 12. Alfikrie FA, Anggraeini YD. Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan COVID-19. *Bornea Nursing Journal*. 2021;3(1):1–6. Available from: <https://akperyarsismd.e-journal.id/BN>
 13. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 14. Mokodompis Y, Ahmad Z. Evaluasi Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan di Tempat-tempat Umum pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Gorontalo. *Journal of Health Science and Research*. 2021;3(2):285–95.
 15. Fakhira, A. D., Pawitra, A. S., Diyanah, K. C., Wikurendra, E. A., & Abdeljawads, N. M. Kesadaran Melakukan 3M (Pakai Masker, Jarak Fisik, Cuci Tangan) saat Era Pandemi di Keluarga Perdesaan dan Perkotaan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2021
 16. Winarso S, Irfiah I, Styantari Y, Soraya A, Andari K, Wahyudi AZ. Gambaran Health Literacy, Pengetahuan, Kepercayaan, Sikap, dan Perilaku oleh Pemilik, Karyawan, Pengunjung dalam Mencegah Covid-19 di KMS Jember. *Multidisciplinary Journal*. 2020;3(1):41–9. Available from: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/multijournal/article/view/23689>
 17. Latif A, Syafar M, Yusuf A, Asmi AS. Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Pengunjung Warkop pada Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 2021;10(2):380–9. Available from: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.627>
 18. Sari RK. Identifikasi Penyebab Ketidakepatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pelanggar Protokol Kesehatan 3M di Ciracas Jakarta Timur). *Jurnal Akrab Juara*. 2021;6(1):89–94. Available from: <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1354>
 19. Sari, D. P., Sholihah, N. and Atiqoh, "Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Ngronggah", *INFOKES Journal*, 2020;10(1), pp. 52–5. Available at: <http://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850>.
 20. Susanti R, Sri N. Hubungan Pengetahuan Mahasiswa dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus COVID-19. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2020;10(2):160–6. Available from: <https://doi.org/10.56338/pjkm.v10i2.1123>
 21. Mujiburrahma M, Riyadi ME, Ningsih MU. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*. 2020;2(2):130–40. Available from: <https://doi.org/10.32807/jkt.v2i2.85>
 22. Rizma S, Adlia M. Pengetahuan Terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*. 2020;4(3):333–46.
 23. Christine, & Agustiany, D. Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Mahasiswa.pdf. *Banua: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(2), 2021;57–63. <https://doi.org/10.33860/bjkl.v1i2.732>
 24. Ermayanti S, Zetra A, Fajri M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan Masyarakat Sumatera

- Barat dalam Mematuhi Protokol Kesehatan. *Journal Fisip Universitas Andalas*. 2020;1–70.
25. Budiarni W, Subagio HW. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil. *Journal of Nutrition College*. 2012;1(1):99–106.
 26. Putra YIW, Manalu NV. Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Warga dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona. *Community of Publishing in Nursing*. 2020;8(4):366–73.
 27. Natalia RN, Malinti E, Elon Y. Tingkat Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Remaja dalam Menghadapi Wabah COVID-19. *NHIHC: Nani Hasanuddin International Health Conference* . 2020;15(2):2302–531. Available from: <http://180.178.93.169/index.php/jikd/article/view/203>
 28. Mokodompis, Y., & Ahmad, Z. Evaluasi Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Di Tempat-tempat Umum Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Gorontalo. *Jambura Journal of Health Science and Research*, 2021;3(2), 285–295.